

BAB II

KONDISI OBYEKTIF DAERAH PENELITIAN

KELURAHAN CIPONDOH KECAMATAN CIPONDOH KOTA

TANGERANG

A. Kondisi Geografis Daerah Penelitian

Kelurahan Cipondoh terletak disebelah timur Kota Tangerang yang jaraknya 4,0 km dari pusat Kecamatan Cipondoh. Luas wilayah Kelurahan Cipondoh yaitu 239 Ha, terdiri dari tanah darat 239 Ha, tanah sawah 0 Ha, dan tanah rawa 0 Ha. Letak ketinggian dari permukaan laut sekitar 12 Km dengan curah hujan rata-rata 2200 mm/tahun.

Wilayah Kelurahan Cipondoh terdiri dari 13 Rw (Rukun Warga) dan 69 RT (Rukun Tetangga). Jarak dari ibukota Negara sekitar 26 Km, jarak dari ibukota provinsi Banten 77 Km dan jarak dari ibukota Tangerang sekitar 6 KM yang dihubungkan oleh jalan Negara/Provinsi/Kota dengan batas-batas wilayah sebagai berikut¹:

Tabel I

Batas Wilayah Kelurahan

Letak Kelurahan	Kelurahan	Keterangan
Sebelah Utara	Kelurahan Cipondoh Makmur	-
Sebelah Timur	Kelurahan Kenanga	-
Sebelah Selatan	Kelurahan Nerogtog dan	-

¹Laporan Bulanan dan Kependudukan Kelurahan Cipondoh Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang Bulan Oktober 2018

	kelurahan Kunciran	
Sebelah Barat	Kelurahan Poris Plawad dan Kelurahan Poris Plawad Indah	-

Sumber: *Monografi Kelurahan Cipondoh Tahun 2017*

Di Kelurahan Cipondoh Kecamatan Cipondoh ini letaknya sangat strategis karena dekat dengan jalan raya yang sangat terjangkau dilalui roda dua, dan juga empat. Kelurahan Cipondoh juga dekat dengan Stadion mini Cipondoh, dimana disana biasa dipakai untuk turnamen sepak bola atau bahkan perkumpulan masyarakat apabila ada acara Desa. Ketika kita memasuki Gerbang Kelurahan Cipondoh disebelah kiri terdapat perumahan-perumahan elite dan disebelah kanan terdapat ruko-ruko.

Kelurahan Cipondoh adalah salah satu Kelurahan yang ada di Kota Tangerang, maka tidak heran banyak pendatang yang merantau ke Kota Tangerang untuk sekedar mengadu nasib yang tidak kalah padatnya juga dengan ibukota Jakarta.

Berdasarkan catatan yang diperoleh dari kantor Kelurahan, Kelurahan Cipondoh memiliki penduduk dengan jumlah 22.521 jiwa, dengan 7.033 kartu keluarga. ²Jika dibandingkan dengan kelurahan yang lain Kelurahan Cipondoh ini termasuk ke dalam Kelurahan yang penduduknya banyak karna mencapai angka kurang lebih 23 jiwa. Ini sebagai bukti bahwa Kelurahan Cipondoh menjadi salah satu daerah yang banyak penduduknya, salah satunya perantau.

Jumlah penduduk kelurahan Cipondoh dari usia 0-15 tahun kurang lebih 6.782 jiwa, usia 16-65 kurang lebih 12.824 jiwa, sedangkan pada usia 65 keatas kurang lebih

²Rekapitulasi Penduduk Kelurahan Cipondoh Bulan Desember 2018

ada 3. 273 jiwa. Penduduk desa ini setiap tahunnya bisa berubah sesuai dengan jumlah kelahiran dan kematian serta perpindahan penduduk dari desa satu ke desa lain.

B. STRUKTUR PEMERINTAHAN KELURAHAN CIPONDOH KECAMATAN CIPONDOH KOTA TANGERANG

Dalam menjalankan roda pemerintahan, Kelurahan Cipondoh dipimpin oleh seorang Lurah dan dibantu oleh sejumlah perangkat jabatan pemerintahan, seperti sekretaris pemerintahan, dan lain sebagainya

Kelurahan Cipondoh terdiri dari 16 RW (Rukun Warga) dan 69 RT (Rukun Tetangga), ³masing-masing diketuai oleh seorang ketua RT dan RW sebagai perpanjangan tangan dari Kepala Lurah untuk melayani berbagai kebutuhan masyarakat dan kelancaran dalam melaksanakan pembangunan, seperti intruksi kepala Lurah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan.

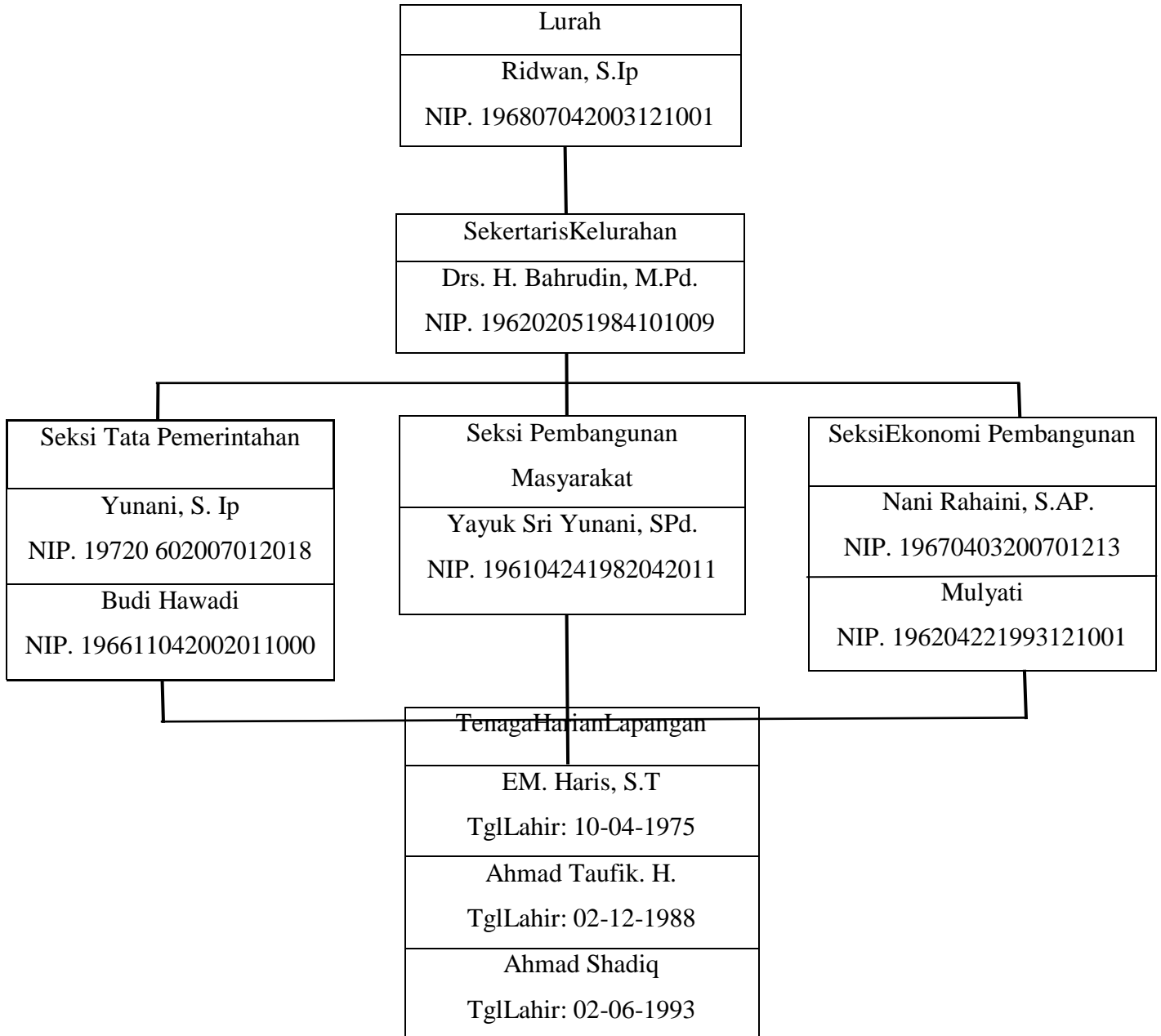
Adapun susunan pemerintahan dan kepengurusan kelurahan Kampung Gunung Kecamatan Cipondoh sebagai berikut:

³Wawancara dengan Ibu Yunani (Selaku Seksi Tata Pemerintahan), pada tanggal 11 Maret 2019

TABEL II

Struktur Pemerintahan Kelurahan Cipondoh Kecamatan Cipondoh Kota

Tangerang



C. KONDISI SOSIOLOGIS LOKASI PENELITIAN

1. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Cipondoh

Kelurahan Cipondoh adalah termasuk daerah menengah, artinya tidak daerah kaya dan tidak miskin (tertinggal), meskipun disebagian RT bisa dibilang sebagai masyarakat yang berada. Hal ini terbukti dari tingkat perekonomian Kelurahan Cipondoh yang berbeda-beda mata pencahariannya sesuai kemampuan masing-masing. Dari mata pencaharian masyarakat Kampung Gunung antara lain sebagai berikut:

- a. Guru, mengajar disekolah juga menjadi penghasilan ekonomi masyarakat Kampung Gunung Cipondoh. Yang bisa memberikan ilmu bermanfaat bagi generasi penerus bangsa.
- b. Karyawan, adalah salah satu pekerja yang juga banyak di Kelurahan Cipondoh. Selain daerahnya yang dekat dengan Kabupaten Tangerang dimana di Kabupaten Tangerang atau Kota banyak pabrik-pabrik yang dijadikan lahan untuk menghasilkan pencaharian. Menjahit, menghitung, merapihkan barang, membuat barang dan sebagainya yang menghasilkan nilai ekonomi.
- c. Pedagang, selain bekerja sebagai karyawan masyarakat Cipondoh ini juga bekerja sebagai pedagang seperti berjualan makanan, minuman, pakaian dan lain sebagainya. Bukan hanya berjualan di sekitaran Kelurahan saja tetapi juga banyak yang berjualan ke Kota, ini sangat membantu perekonomian keluarga tentunya.
- d. Tukang, kemampuan masyarakat Kelurahan Kampung Gunung banyak beragam sekali, salah satunya membuat rumah. Memang penghasilan dari membuat rumah ini tidak menentu karena tergantung ada atau tidaknya orang yang membuat

rumah, tapi pekerjaan ini sangat membantu perekonomian masyarakat karna keahliannya dalam membuat rumah meskipun tanpa sekolah yang tinggi terlebih dahulu.

- e. Peternak, meskipun di Kelurahan Cipondoh ini pekerja sebagai peternak tidak banyak akan tetapi masih ada masyarakat yang menjadikan peternak sebagai mata pencaharian. Masyarakat menjadikan hewan ayam, bebek dan kambing sebagai ternaknya. Memelihara hewan ternak bukan hanya sekedar hobi tapi tentu ini juga dapat menghasilkan penghasilan.

Yang menghambat tidak berjalannya penghasilan ekonomi masyarakat adalah pengangguran yang juga tidak sedikit di Kelurahan Cipondoh ini. Pengangguran ini terjadi akibat dari kemampuan yang kurang, pendidikan rendah, dan sebagainya. Ini menjadi alasan sebagian masyarakat tetap berdiam diri dirumah karena merasa tidak mempunyai kemampuan dan hanya kerja serabutan saja.⁴

2. Kondisi Sosial Pendidikan Masyarakat Kelurahan Cipondoh

Dalam bidang pendidikan masyarakat Kelurahan Cipondoh hampir sebagian lulusan SMP, walaupun ada juga yang hanya sekedar lulusan Sekolah Dasar (SD). Di Kelurahan Cipondoh ini sudah termasuk kedalam daerah yang modern, untuk itu masyarakatnya banyak yang berpendidikan, walaupun tidak sedikit hanya tamatan SMA saja. Bisa dilihat dari banyaknya masyarakat yang lulusan S1, D3 atau S2, ini memperlihatkan bahwa pendidikan di Kelurahan Cipondoh ini masyarakatnya sangat antusias dalam bidang pendidikan.

⁴Wawancara dengan Ibu Yunani (Seksi Tata Pemerintahan), pada tanggal 11 Maret 2019

Kemajuan pendidikan disebabkan dari beberapa adanya sarana pendidikan yang lebih mudah ditempuh masyarakat seperti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi yang sekarang banyak sekali berdiri di Kota Tangerang.

Banyaknya sarana pendidikan ini bisa memicu masyarakat agar lebih memperhatikan nilai pendidikan agar tercetaknya generasi-generasi yang terdidik. Dengan perkembangan zaman mungkin sarana pendidikan di Kelurahan Cipondoh ini akan semakin meningkat, terlebih Kelurahan Cipondoh berada di daerah yang sangat strategis yang berada di Kota Tangerang.

3. Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Kelurahan Cipondoh

Masyarakat Kelurahan Cipondoh dengan jumlah 22.521 jiwa, dengan 7.033 Kartu Keluarga mayoritas beragama islam, walaupun tidak sedikit juga ada yang beragama non muslim seperti China. Meskipun di Kelurahan Cipondoh ini ada 1 RW dan 3 RT yang beragama non muslim, tapi masyarakat disini sangat toleransi, saling menghargai dan menghormati.⁵

Dengan banyaknya masyarakat yang beragama islam menjadikan Kelurahan ini selalu melakukan kegiatan-kegiatan yang berbaur islami, seperti pengajian, istighosah, tabligh akbar, kajian-kajian rutin mengenai keislaman, dan kegiatan islami lainnya.

Dengan dilakukannya kegiatan-kegiatan yang berbaur islami, ini menjadikan masyarakat lebih rukun, lebih mempererat silaturahmi, dan juga

⁵Wawancara dengan Bapak Budi Hawadi (Penata Muda TK I/ Anggota) Pada tanggal 05 April 2019

menguatkan nilai keagamaan pada masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Cipondoh ini menjadi rutinitas untuk tetap meningkatkan keimanan dan ketaqwaan dalam beribadah. Tidak kalah dengan kegiatan islami ibu-ibu dan bapak-bapak, para remaja atau anak muda di Kelurahan Cipondoh pun antusias dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan islami, seperti kajian rutin pada malam hari mengenai keislaman. Tidak hanya kegiatan kajian rutin keislaman, para remaja juga selalu melaksanakan kegiatan acara Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) seperti Maulid Nabi dan Isra Mi'raj.

D. Sejarah Awal Mula Arisan Menurun di Kelurahan Cipondoh Kota Tangerang

Manusia hidup dalam suatu kelompok masyarakat yang secara keseluruhan saling membutuhkan, berinteraksi, dan bermuamalah. Manusia dalam kesehariannya tidak lepas dari yang namanya muamalah, baik jual beli, utang piutang ataupun yang lainnya. Salah satu bentuk dari utang piutang adalah arisan. Arisan adalah kegiatan mengumpulkan uang atau barang yang bernilai sama oleh beberapa orang kemudian diundi di antara mereka untuk menentukan siapa yang memperolehnya, undian dilaksanakan dalam sebuah pertemuan secara berkala sampai semua anggota memperolehnya.

Arisan yang sekarang sedang banyak diikuti oleh kalangan masyarakat adalah arisan menurun, dimana setiap anggota membayar uangnya berbeda-beda, ada yang lebih besar bahkan ada yang lebih kecil. Ini menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk mengikuti arisan tersebut, dimana anggota membayar lebih kecil tapi mendapatkan uang yang sama dengan anggota lain. Arisan seperti ini sudah banyak diikuti oleh kalangan masyarakat, terlebih di media sosial sudah banyak orang yang menawarkan arisan

tersebut, dan banyak pula anggotanya. Salah satu masyarakat yang ikut arisan menurun ini adalah masyarakat kelurahan Cipondoh, yang diketuai oleh Ibu Intan.

Berdasarkan wawancara penulis dengan ketua arisan tersebut bahwa Arisan Menurun ini diperkenalkan kepada masyarakat Kampung Gunung sekitar 3 setengah tahun lalu, atau tepatnya sekitar tahun 2016. Bermula saat Ibu Intan mengikuti Arisan Menurun ini disalah satu akun facebook yang diajak oleh temannya, kemudian lambat laun Ibu Intan tertarik juga untuk membuat arisan menurun dan mengajak teman-teman facebook nya dan teman di sekitaran rumah. Awalnya Ibu Intan hanya membuat arisan yang sistem nya seperti biasa, arisannya adalah uang dan barang. Akan tetapi karna banyaknya masyarakat yang ikut Arisan menurun ini, maka tertariklah beliau. Alasan lain nya adalah karna di Arisan Menurun ini Ibu Intan mendapatkan keuntungan lebih, walaupun ada juga resikonya yaitu harus mengganti rugi akibat anggotanya yang terkadang kabur setelah penarikan.

Menurut penuturan Ibu Intan, meskipun beliau mendapatkan untung terkadang untung itu ia bayar untuk anggota yang kadang-kadang kabur setelah penarikan. Sebagai ketua, Ibu Desi bertanggung jawab atas kekurangan uang yang diakibatkan oleh kaburnya anggota tersebut. Dengan bermodalkan KTP dan Foto anggota, Ibu Intan mencari anggota yang kabur tersebut, karna kebetulan syarat mengikuti Arisan Menurun itu biasanya harus mengirim Foto copy KTP dan Foto anggota.⁶

⁶Wawancara dengan Intan (Ketua Arisan) pada tanggal 11 maret 2019